

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian, dalam metodologi, penelitian menggunakan berbagai kriteria berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada.

##### **2. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu sistematika terkait kegiatan mengembangkan serta menemukan pengetahuan yang benar dengan adanya pernyataan contohnya. Penelitian sastra memiliki kecenderungan mengarah pada studi kualitatif dalam konteks kesastraan, penelitian kualitatif bisa digunakan dalam studi sastra dalam kaitannya dengan intrprestasi teks. Dalam konteks yang lebih eksplanatif, kualitatif bisa digunakan untuk meneliti sastra teks dan sastra lisan lebih dekat dengan folklor.

###### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan ini yaitu jenis deskriptif, digunakannya jenis deskriptif karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata, lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, serta dalam laporan ini berisi kutipan-kutipan mantra, tetapi lebih mementingkan penghayatan terhadap interaksi data yang di peroleh sebagai objek penelitian. Menurut Semi (2012:30), menyatakan metode deskriptif adalah “data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka”. Sedangkan menurut Nawawi (Zuldafrial 2012:5) “metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya.

Berdasarkan rencana penelitian ini peneliti menggunakan bentuk rencana penelitian deskriptif untuk mengkaji struktural Mantra Bobike Tradisi Masyarakat Dayak di Desa Tanggung Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Bentuk penelitian ini untuk menuturkan, memaparkan atau menggambarkan data berupa kata-kata gambaran dan bukan dalam bentuk angka angka secara sistematis.

#### b. Bentuk Penelitian

Penelitian ini berbentuk kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya diungkapkan dengan menguraikan kata-kata. Moleong menyatakan bahwa “penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah”(2017:6). Sedangkan menurut Satoto ialah “penelitian kualitatif yang didasari atas data kualitatif lebih bersifat konseptual, kategoris, dan abstrak sifatnya” (2017:17).

Berdasarkan rencana penelitian peneliti menggunakan bentuk rencana penelitian kualitatif untuk memahami penomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan penomena yang terjadi didalam Mantra *Bobike* tersebut.

#### c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik. Menurut Rusmana (2014:5) menyatakan bahwa semiotik adalah ilmu yang mengkaji dan mencari tanda-tanda dalam wacana dan menerangkan maksud dari tanda-tanda tersebut dengan mencari hubungan antara ciri-ciri tanda dan makna yang dikandungnya. Berger (2015:16) mengatakan bahwa “tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan

kausal dengan tanda-tanda atau ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pendekatan semiotik adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda-tanda. Pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan semiotik, suatu ilmu dan metode analisis tanda dan penandaan atau petanda, yang mengkaji tentang ikon, indeks, dan simbol untuk mendeskripsikan wacana.

## **B. Latar Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Latar penelitian merupakan tempat atau lokasi yang akan disajikan subjek dan objek untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Gunawan, (2015: 278) mengemukakan bahwa “latar penelitian hendak diuraikan secara jelas, seperti letak geografis, bangunan fisik, struktur organisasi, program, dan kegiatan sehari-hari”, pemilihan latar penelitian harus didasari pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih, serta mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Sementara itu, menurut Nugrahani (2014: 112) mengatakan bahwa “tempat atau lokasi merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian.

Latar penelitian yang dipilih peneliti yaitu di Desa Tanggung kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Desa Tanggung ini terletak di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Desa Tanggung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau provinsi Kalimantan Barat.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung selama 1 bulan yaitu dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 peneliti melaksanakan pembuatan outline bulan Maret 2022, dan konsultasi desain penelitian pada bulan Mei-November 2022,. Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Desember

2022. Bimbingan skripsi bulan Januari minggu kedua 2023, lalu siding skripsi pada bulan Febuari 2023.

### **C. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan data dan sumber data untuk mendukung penelitian ini menjadi jelas. Adapun penjelasan dari data dan sumber data penelitian ini.

#### **1. Data Penelitian**

Data merupakan kumpulan kata-kata atau tuturan bahasa dan keterangan atau bahan dasar mengenai data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018:6) mengemukakan bahwa “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, eksperesi wajah, bagian gambar dan foto”. Yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kata-kata atau tuturan bahasa mantra bobike, data merupakan keterangan benar dan nyata yang dapat dijadikan kajian analisis atau kesimpulan dalam sebuah penelitian. penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Berdasarkan pengertian data kualitatif tersebut yang terdapat dalam mantra *Bobike* Tradisi Masyarakat Dayak Di Desa Tanggung Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau yang akan dideskripsikan berdasarkan kajian semiotik berupa makna, ikon, indeks, dan simbol.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu paranormal. Menurut Gunawan (2015:124) mengemukakan bahwa” sumber data penelitian kualitatif adalah manusia dengan prilakunya, peristiwa, arsip dan dokumen”. Sedangkan menurut Syam (2013:3) mengemukakan “kriteria seorang Informasi atau orang yang membacakan syair atau mantra yaitu: pertama berusia 50 tahun sampai 70 tahun, kedua menetap di tempat atau daerah tersebut selama 25 tahun, ketiga fasih berbahasa daerah di tempat sastra daerah berkembang”. Kriteria termaksud agar data atau

informasi yang diperoleh dapat benar-benar tepat, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan kriteria paranormal yang dipaparkan, maka peneliti Smenentukan informasi sebagai berikut:

- a. Informan pertama Bapak Inong berusia 83 tahun. Bapak Inong bekerja sebagai petani. Selain bekerja sebagai petani Bapak Inong juga merupakan seorang paranormal atau dukun. Bahasa sehari-hari yang digunakan Bapak Inong adalah bahasa bokidoh, bahasa bokidoh adalah bahasa Dayak Jangkang.
- b. Informan kedua Bapak Dalmansius Minsi berusia 84 tahun. Bapak Dalmansius Minsi bekerja sebagai petani. Bapak Dalmansius Minsi adalah seorang paranormal atau dukun. Bahasa sehari-hari yang digunakan bapak Dalmansius Minsi adalah bahasa bokidoh, bahasa bokidoh adalah bahasa Dayak Jangkang.
- c. Informan ketiga Bapak Samsudin berusia 51 tahun. Bapak Samsudin merupakan penduduk asli Desa Tanggung yang bekerja sebagai petani. Selain bekerja sebagai petani bapak Samsudin juga seorang Ketua Adat, bahasa sehari-hari yang digunakan Bapak Samsudin adalah bahasa bokidoh.

Penutur mantra yang dipilih ialah penutur mantra yang menguasai dan memahami bacaan mantra bobike, kemudian untuk mendapatkan hasil yang baik. Peneliti harus memiliki penutur mantra yang mampu menyampaikan informasi secara benar dan akurat dan dapat bertanggung jawab.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan serta memperoleh informasi yang berupa data-data dari responden. Menurut Sugiyono (2017:308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik yang melibatkan penelitian langsung dalam pengambilan datanya. Menurut Nawawi (2015:101) teknik komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seorang penulis mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut dalam mengetahui kebenaran masalah yang diteliti dengan melakukan percakapan langsung dengan informan. Senada dengan pendapat di atas, zulfadrial (2012:39) menjelaskan bahwa “teknik komunikasi langsung adalah metode pengumpulan data, penelitian langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek atau responden penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan interview sebagai alatnya, dan berhadapan langsung dengan informannya.

b. Teknik Simak Bebas Libat Cakap

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak. Menurut Mahsun (2014:92) mengemukakan bahwa “teknik simak merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa”. Selain itu Azwardi (2018:103) mengatakan bahwa “jika peneliti melakukan penyadapan dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan, disebut teknik simak bebas libat cakap”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap dimana teknik simak merupakan metode yang digunakan

untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, dan penulis menyimak suatu tuturan yang dituturkan seorang informan.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat untuk pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci, dan alat bantu sebagai instrumen bantu, adapun alat bantu yang digunakan oleh penulis yaitu :

### a. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah tata cara bagi mana melakukan wawancara dengan informan atau sumber data. Panduan wawancara digunakan untuk mempermudah dalam proses wawancara agar dapat terlaksanakan secara sistematis dan memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Zulfadrial (2012:45) menyatakan bahwa “panduan wawancara merupakan satu alat pengumpul data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data membangun dialog atau Tanya jawab secara lisan maupun tidak langsung”. Melakukan wawancara dengan informan agar apa yang ingin kita sampaikan dapat dengan mudah dimengerti dan ditanggapi oleh penulis sehingga data-data yang terdapat lebih jelas dan akurat sehingga mudah menganalisisnya.

### b. Alat Perkam

Alat rekam adalah alat yang digunakan untuk merekam pembicaraan seseorang dalam berkomunikasi. Alat rekam ini peneliti gunakan dalam teknik rekam untuk mendapatkan data-data yang akan diperoleh. Menurut zulfadrial (2012:117) menyatakan bahwa film, video, tape, video kamera, tape recoder, kamera foto, atau handycam misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam data digunakan untuk menguji kreabilitas hasil penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:328) menyatakan bahwa alat perekam berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Dalam penelitian ini alat rekam yang digunakan adalah hp, kamera dan suara. Kamera adalah alat untuk

mengambil gambar saat sedang melakukan wawancara atau saat pemamang sedang melakukan ritual mantra bobike.

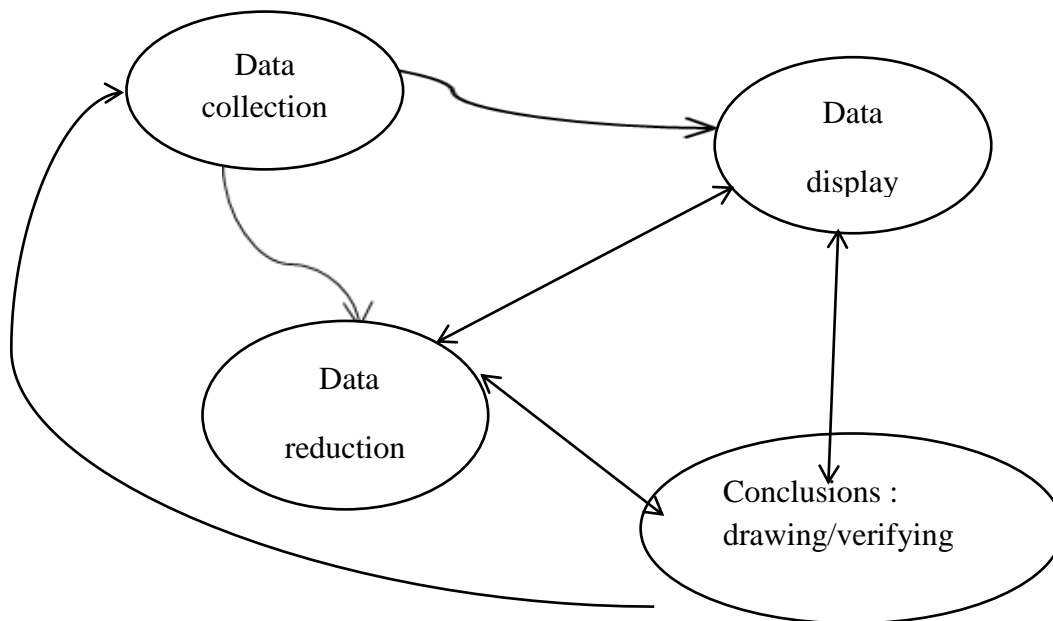
#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu proses mencari dan menyusun sebuah data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2015:224) ”analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan. Menurut Siyoto & Sodik (2015:109) mengemukakan bahwa analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan alamiah.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk menyusun data secara sistematis sehingga penelitian ini dapat disimpulkan dan diceritakan ke orang lain.

Analisis data digunakan untuk mengelola data sehingga memiliki nilai ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah secara interaktif. Sugiyono (2015:246) mengemukakan bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 13.1b berikut :





**Gambar 1** Model Interaktif *Miles and Huberman*  
(Sugiyono, 2015:247)

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan analisis awal untuk mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Penulis memerlukan data yang dapat diperoleh dilapangan sesuai dengan topic dalam penelitiannya. Menurut Sugiyono (2016:137) mengemukakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagi *sumber* dan berbagai cara. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman kasus dan analisis kajian data”.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan teknik komunikasi langsung, teknik observasi langsung, teknik simak bebas libat cakap untuk mendapatkan data dari informan. Peneliti memilih terjun secara langsung untuk melihat dan mendengarkan pembacaan secara langsung pada mantra *Bobike* pada masyarakat Suku Dayak di Desa Tanggung Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau

## **2. Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci seperti reduksi data. Menurut sugiyono (2015:247) dalam penelitian kualitatif perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.”mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”.

Reduksi data yang dilakukan peneliti dengan teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik simak bebas libat cakap untuk mendapatkan data dari informan. Peneliti terjun langsung untuk mencatat secara teliti dan rinci untuk merangkum dan memilih hal-hal pokok yang dijelaskan seorang informan .

## **3. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya mendisplaykan atau menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram. Menurut Sugiyono (2015:249) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada sub pokok permasalahan. Data diperoleh dari kegiatan merekam mantra bobike yang disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti.

## **4. Conclusion Drawing/Verification**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan disusun

berdasarkan temuan-temuan selama proses penelitian dan dalam tahap penulisan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 252) mengemukakan bahwa “kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal” Penarikan simpulan dilakukan sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian, yaitu:

Ikon Pada Mantra Bobike Tradisi Masyarakat Dayak di Desa Tanggung Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau.

Indeks Pada Mantra Bobike Tradisi Masyarakat Dayak di Desa Tanggung Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau.

Simbol Pada Mantra Bobike Tradisi Masyarakat Dayak di Desa Tanggung Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono (2015:273) mengemukakan bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Sedangkan menurut Moleong (2020:330) mengemukakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsaha data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teori.

### **1. Triangulasi Sumber**

Menurut Gunawan (2015:219) mengemukakan bahwa “triangulasi sumber merupakan memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut”. Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:273) mengemukakan bahwa “triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa triangulasi sumber dapat mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan dan membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda-beda.

## **2. Triangulasi Teori**

Triangulasi teori merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori memeriksa data yang ditemukan dalam penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (moleong, 2020: 331) menjelaskan bahwa “triangulasi teori ialah berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap”. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Penggunaan triangulasi teori juga untuk mengetahui fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih teori.

Demikian dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data yang ditemukan dalam penelitian. Data berupa mantra bobike, pada ikon, indeks, dan symbol sesuai dengan teori yang digunakan.